

Evaluasi Video Pembelajaran Senam Ritmik pada Mata Pelajaran Penjasorkes di SDN Sekumpul Martapura

Rifki Rezha Pahlevi, Fatimah, Agus Hadi utama
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat
rifkiymc@gmail.com, fatimah@ulm.ac.id, agus.hadi.utama@gmail.com

Abstract

The need for good quality media causes many parties to develop learning video products that are in accordance with their needs and goals. In education, it is necessary to conduct an evaluation because of technological developments. This study aims to determine the quality of content feasibility and the feasibility of presenting rhythmic gymnastics learning videos. This study uses a summative evaluation model developed by Michael Scriven, which is divided into 7 stages, namely: 1) problem analysis, 2) determining the evaluation objectives, 3) making a blue-print of research instruments, 4) instrument validation to experts, 5) instrument revision, 6) field trials, 7) make reports on research results. Data collection in this study used interviews, questionnaires, and documentation studies. While the data analysis technique in this study uses a Likert scale calculation. The results of the evaluation of the rhythmic gymnastics learning video on the feasibility aspect of the material content resulted in the "good" category. Meanwhile, in the aspect of presentation feasibility, it produces a "good" category. From the results of this evaluation, improvements are needed to be implemented in other schools. From the results of this study there are several recommendations for improvement for the feasibility of presentation. So the results of this study recommend for further researchers as a reference for improving rhythmic gymnastics learning video products so that they can be implemented in other schools.

Keywords: *Evaluation of Learning Videos, Learning Videos of Rhythmic Gymnastics, Physical Education*

Abstrak

Kebutuhan akan kualitas media yang baik menyebabkan banyak pihak untuk mengembangkan produk video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan sasaran. Dalam pendidikan tentu perlu dilakukannya evaluasi karena perkembangan teknologi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kualitas kelayakan isi dan kelayakan penyajian video pembelajaran senam ritmik. Penelitian ini menggunakan model evaluasi sumatif yang dikembangkan Michael Scriven, yang dibagi menjadi 7 tahap yaitu: 1) analisis masalah, 2) menentukan tujuan evaluasi, 3) membuat blue-print instrument penelitian, 4) validasi instrument kepada ahli, 5) revisi instrument, 6) uji coba lapangan, 7) membuat laporan hasil penelitian. pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan skala *likert*. Hasil evaluasi video pembelajaran senam ritmik pada aspek kelayakan isi materi menghasilkan kategori "baik". Sedangkan pada aspek kelayakan penyajian menghasilkan kategori "baik". Dari hasil evaluasi ini perlu adanya perbaikan untuk bisa diimplementasikan di sekolah lain. Dari hasil penelitian ini ada beberapa rekomendasi perbaikan untuk kelayakan penyajian. Maka hasil pada penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya sebagai acuan perbaikan produk video pembelajaran senam ritmik agar bisa diimplementasikan di sekolah dasar yang lain

Kata kunci : *Evaluasi Video Pembelajaran, Video Pembelajaran Senam Ritmik, Penjasorkes*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan manusia agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan agar bisa bermanfaat bagi diri nya sendiri maupun bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31, ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dalam hal ini ada kaitannya dengan Undang-Undang no 23 tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Agar tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari keefektifan didalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif didasari oleh beberapa komponen pendukung (Herawati, 2016, p, 2).

Salah satu komponen terpenting dalam suatu proses pembelajaran yaitu guru. Guru merupakan pendidik dan pengajar yang diharapkan dapat menggunakan alat atau bahan pendukung dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Oleh sebab itu, guru harus memiliki pengetahuan serta pemahaman yang baik mengenai media pembelajaran sebagai aspek pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Faktor kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus diperhatikan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa yang terjalin dengan baik akan berpengaruh terhadap dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Daryanto, 2016, p, 196).

Dalam pendidikan sangat dibutuhkan adanya evaluasi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat dan meningkat sehingga pada sistem pendidikan juga harus mengikuti

perkembangan teknologi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek menggunakan instrument dan hasilnya dikomparasikan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu hasil. Evaluasi berfungsi untuk menelaah objek maupun keadaan informasi sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan (Anam, 2014, p, 55)

Ada beberapa jenis evaluasi yang terdiri dari beberapa kawasan yaitu evaluasi program, evaluasi projek dan evaluasi produk. Evaluasi program yaitu evaluasi untuk menaksir kegiatan pendidikan yang memberikan pelayanan secara berkesinambungan dan sering terlibat dalam penyusunan kurikulum. Evaluasi proyek yaitu evaluasi untuk menaksir kegiatan yang dibiayai secara khusus guna melakukan suatu tugas tertentu dalam suatu kurun waktu. Evaluasi produk yaitu evaluasi yang menaksir kebaikan atau manfaat isi yang menyangkut benda-benda fisik, perbedaan yang menyolok iyalah pemisahan penilaian personil dari kategori lain (Mansur, H., & Utama, A. H., 2021).

Video pembelajaran merupakan sebuah media pembelajaran yang terdiri dari rangkaian tulisan, gambar, dan suara yang digabungkan menjadi sebuah video yang utuh. Video mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan antara gambar, suara, dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Isi yang digunakan juga sangat beragam sehingga mampu menjadi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan."

Media video pembelajaran sebelum digunakan secara luas perlu di evaluasi terlebih dahulu, baik dari materi maupun teknis permediaan, sehingga media dapat memenuhi syarat sebagai media pembelajaran. Evaluasi media video pembelajaran bermaksud untuk mengetahui apakah media yang dibuat atau diproduksi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau

tidak. Hal ini penting diperhatikan dan dilakukan karena masih banyak orang yang beranggapan bahwa sekali membuat media pasti baik.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan masalah salah satunya dalam penggunaan media yang masih menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru Penjasorkes, guru mengatakan bahwa pada salah satu media yang dikembangkan oleh pengembang yaitu media video masih ada materi yang kurang dan media masih membuat siswa kurang aktif

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan evaluasi terhadap Video pembelajaran senam ritmik pada mata pelajaran Penjasorkes di SDN Sekumpul. Video pembelajaran Penjasorkes dikembangkan oleh Harits Fadhillah dari program studi Teknologi pendidikan, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat. Peneliti mengevaluasi Video pembelajaran ini karena media ini adalah salah satu media yang diimplementasikan pada pelajaran Penjasorkes yang hanya digunakan di SDN Sekumpul. Oleh karena itu, peneliti ingin mengevaluasi agar nantinya bisa digunakan di sekolah lain.

Pemilihan SDN Sekumpul sebagai tempat penelitian adalah karena Video pembelajaran yang ingin dievaluasi oleh peneliti dikembangkan di sekolah tersebut. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi dan kelayakan penyajian yang ada pada Video pembelajaran senam ritmik mata pelajaran Penjasorkes di SDN Sekumpul. Selain itu, evaluasi ini bertujuan memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan pada Video pembelajaran ini.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu evaluatif. Penelitian evaluatif pada dasarnya adalah bagian dari penelitian terapan. Arti evaluatif mengarah pada sifat dari suatu kegiatan.

Dalam hal ini, bagian yang penting dalam suatu evaluasi adalah adanya suatu tujuan atau keadaan yang diharapkan, kemudian tujuan tersebut dinilai dengan melakukan evaluasi. Penilaian dalam evaluasi ini saja menyangkut perubahan yang direncanakan, akan tetapi perubahan-perubahan yang tidak direncanakan. Maka karena itu evaluasi akan dapat dilaksanakan dengan baik.

Model evaluasi

Penelitian ini menggunakan model evaluasi sumatif, model evaluasi sumatif dalam penelitian ini memberikan rekomendasi-rekomendasi dalam perbaikan media.

Prosedur evaluasi

1. Analisis Masalah
Evaluators melakukan kajian ulang bersama pengembang media video pembelajaran untuk menganalisis permasalahan yang ada.
2. Menentukan Tujuan Evaluasi
Berdasarkan hasil analisis masalah, evaluator membuat tujuan evaluasi dan mendapatkan tiga tujuan yaitu: 1) mengetahui kualitas kelayakan isi materi, 2) mengetahui kualitas kelayakan penyajian, 3) menentukan media video pembelajaran ini layak atau tidak diimplementasikan di sekolah lain.
3. Membuat Blue-Print Instrumen Penelitian
Setelah menentukan tujuan evaluasi, evaluator melakukan pembuatan blue-print instrumen penelitian berupa kisi-kisi angket dan pedoman wawancara.
4. Melakukan validasi instrumen kepada ahli
Evaluators melakukan validasi instrumen kepada ahli instrumen pada tahapan ini.
5. Revisi instrumen
Setelah dilakukannya validasi instrumen, dilakukan revisi untuk memperbaiki instrumen.

6. Uji coba pada ahli
Pada uji coba ini evaluator menyebarkan angket kepada 2 ahli media dan guru Penjasorkes di SDN Sekumpul Martapura.
7. Membuat laporan hasil penelitian evaluasi
Setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli media, maka dibuatlah laporan hasil evaluasi.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sekumpul Martapura penelitian ini dilaksanakan pada semester genap

Subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek 2 guru Penjasorkes

Instrument pengumpulan data

Instumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuisioner.

Teknik analisis data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistic deskriptif, Perhitungan analisis data tersebut memakai skala *likert*, Skala *likert* adalah metode skala bipolar untuk mengukur tanggapan negatif ataupun positif dari suatu pernyataan (Mansur, H., Utama, A. H., MASTUR, M., & Rafiudin, R., 2017)

Tabel 1 : kategori penilaian

Persentase	Kategori
0%-24,99%	Sangat kurang baik
25%-49,99%	Kurang baik
50%-74,99%	Baik
75%-100%	Sangat baik

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian

Penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kelayakan isi materi dan

penyajian pada video pembelajaran senam ritmik di SDN Sekumpul Martapura. Peneliti memilih sekolah tersebut adalah objek penelitian awal saat pengembangan video pembelajaran senam ritmik. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan sebuah produk. Berdasarkan perhitungan data kualitatif yang diperoleh dari 2 orang guru penjasorkes

Tabel 2 : hasil kelayakan isi materi

Guru	Presentase hasil	Kriteria
Rahmawati S.Pd	54%	Baik
Nova Diputra S.Pd	53%	Baik

Berdasarkan review kedua guru tersebut setelah dikalkulasikan dari total penilaian menjadi presentase, maka menghasilkan penilaian kelayakan isi 54% dikategorikan “baik”.



Gambar 1 : butir kelayakan isi

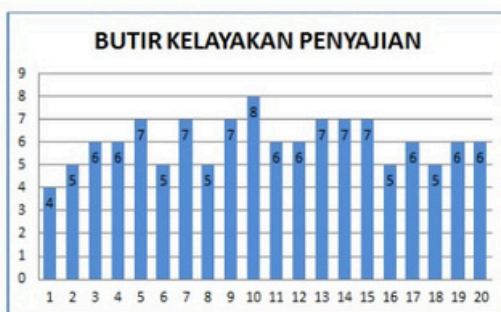
Berdasarkan hasil analisis data butir pernyataan pada kelayakan isi ini terdiri dari 4 aspek yaitu kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi dan mendorong keingintahuan. Ada 15 butir pernyataan pada semua aspek tersebut, 1 butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu berada pada butir pernyataan 12 (dua belas).

Kelayakan penyajian pada penelitian ini dilakukan oleh 2 orang ahli media yang membahas beberapa aspek diantaranya teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan, segi visualisasi, serta segi penyajian.

Tabel 3 : hasil kelayakann penyajian

Ahli materi	Presentase hasil	Kriteria
Iqbal assauqi M.Pd	70%	Baik
Adrie satrio M.Pd	51%	Baik

Berdasarkan review kedua dosen tersebut setelah dikalkulasikan dari total penilaian menjadi presentase, maka menghasilkan penilaian kelayakan media 61% dikategorikan “baik”.



Gambar 2 : butir kelayan penyajian

Berdasarkan hasil analisis data butir pernyataan pada kelayakan media yang terdiri dari 7 aspek yaitu petunjuk penggunaan, teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan, segi visualisasi dan segi penyajian. Ada 20 butir pernyataan pada semua aspek tersebut, 6 butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu berada pada butir pernyataan 1 (satu), 2 (dua), 6 (enam), 8 (delapan), 16 (enam belas) dan 18 (delapan belas).

Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini adalah membahas analisis data untuk mengetahui kualitas kelayakan isi dan kelayakan penyajian pada Video pembelajaran senam ritmik mata pelajaran Penjasorkes. Penelitian ini menggunakan evaluasi sumatif (*sumative evaluation*) evaluasi sumatif adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan program secara keseluruhan. Hasil evaluasi sumatif juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan program secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan mengenai evaluasi di

atas, maka peneliti memberikan pembahasan dengan perbandingan hasil analisis data yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya. Hasil analisis data di olah dengan penghitungan rerata dan persentase menggunakan Microsoft Excel 2010. Berikut data keseluruhan hasil analisis data yang telah diolah dalam bentuk persentase (Mansur, H., Utama, A. H., & Prastitasari, H., 2021).

Hasil analisis kualitas kelayakan Isi yang di review oleh 2 guru Penjasorkes dengan menggunakan 4 aspek penilaian , yaitu: Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD, Keakuratan Materi, Kemutakhiran Materi, dan Mendorong Keingintahuan. Memperoleh hasil persentase 54% atau tergolong kategori “Baik”.

Berdasarkan hasil analisis data, kualitas kelayakan isi tersebut juga diputuskan perlu dilakukannya revisi pada video pembelajaran sesuai dengan 1 butir pernyataan yang mendapatkan skor terendah, butir pernyataan tersebut yaitu Menggunakan contoh kasus dengan bantuan berupa gambar. Sedangkan hasil analisis kualitas kelayakan penyajian yang direview oleh ahli media dengan menggunakan 7 aspek penilaian, yaitu: Petunjuk Penggunaan, Teknik Penyajian, Pendukung Penyajian, penyajian Pembelajaran, Koherensi dan Keruntutan, Segi Visualisasi, Segi Penyajian. Memperoleh hasil presentase 61 % atau tergolong kategori “Baik”.

Dari analisis data kualitas kelayakan Penyajian tersebut juga diputuskan perlu dilakukannya revisi pada Video pembelajaran senam ritmik sesuai dengan 6 butir pernyataan yang mendapatkan skor terendah yaitu :

1. Adanya petunjuk penggunaan video
2. Penggunaan nya mudah dilakukan
3. Pembangkit motivasi belajar pada awal pertemuan
4. Adanya daftar indeks (subyek) dalam media
5. Kesesuaian pencahayaan gambar dalam media video pembelajaran senam ritmik
6. Huruf mudah digambar

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran senam ritmik yang dikembangkan Harist Fadhilah secara kualitas kelayakan isi baik dan secara kualitas kelayakan media sudah baik. Hasil penilaian dari 2 guru dan 2 ahli media sebagai berikut:

1. Video pembelajaran senam ritmik pada aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori “baik”, sedangkan untuk kelayakan penyajian mendapatkan kategori “baik”.
2. Berdasarkan angket kelayakan isi materi dan kelayakan penyajian, maka video pembelajaran senam ritmik ini masih belum bisa diimplementasikan di sekolah lain karena perlu dilakukan perbaikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Perlu dilakuakn perbaikan video pembelajaran senam ritmik berdasarkan rekomendasi yaitu petunjuk penggunaan, pendukunng penyajian dan segi visualisasi dari evaluator sebelum di implementasikan pada sekolah lain.

2. Hasil dari penelitian dan evaluasi video pembelajaran senam ritmik ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. (2014). *Evaluasi Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/SMK Berbasis Kurikulum 2013*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Daryanto. (2016). Belajar dan Mengajar.
- Herawati, N. I. (2016). Pendidikan Inklusif. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7-11.
- Mansur, H., & Utama, A. H. (2021). The Evaluation of Appropriate Selection Learning Media at Junior High School. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 3(1), 17-25.
- Mansur, H., Utama, A. H., & Prastitasari, H. (2021). The Problem of Distance Learning During the Covid-19 Pandemic. *Ilkogretim Online*, 20(4).
- Mansur, H., Utama, A. H., MASTUR, M., & Rafiudin, R. (2017). Pemanfaatan Desain Media Ajar Interaktif Dengan Program Microsoft Power Point dan iSpring di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat.